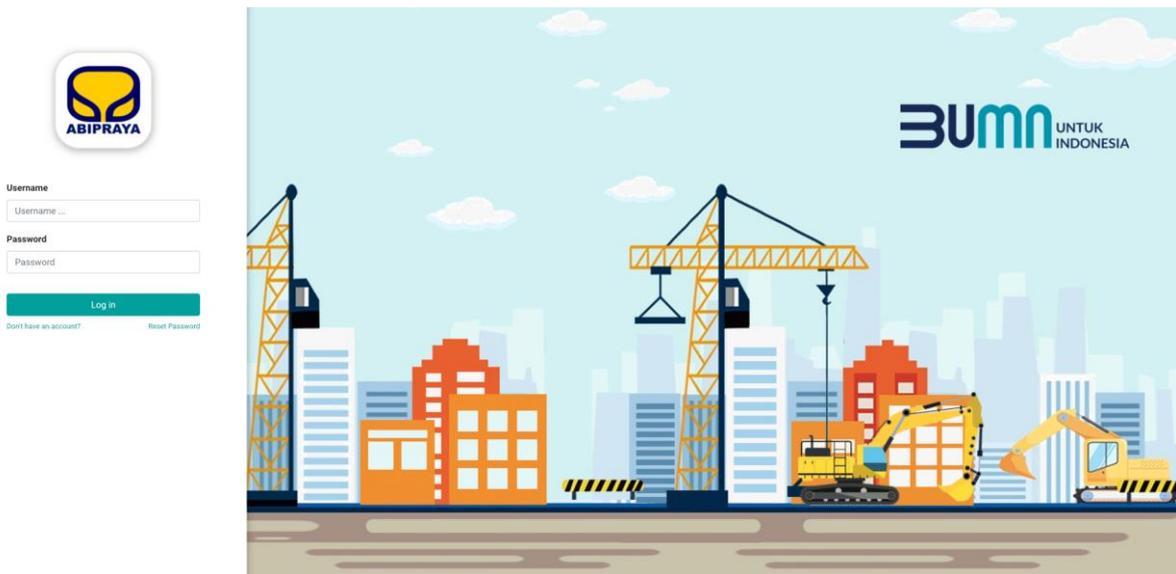


## PENGGUNAAN ERP DALAM PROYEK

Penggunaan Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam proses bisnis brantas abipraya telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. ERP adalah solusi perangkat lunak terintegrasi yang mengintegrasikan berbagai fungsi dan departemen dalam sebuah perusahaan, termasuk manajemen proyek, manajemen material, sumber daya manusia, keuangan, dan lain-lain. Penerapan ERP dalam perusahaan konstruksi memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan mengoptimalkan pengelolaan proyek secara keseluruhan.



Gambar 1 Tampilan ERP Brantas Abiparaya

Salah satu tantangan utama dalam proses bisnis brantas abipraya adalah kompleksitas manajemen proyek. Sebuah proyek konstruksi melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pengadaan material, pelaksanaan, hingga penyelesaian. Setiap tahapan tersebut memerlukan koordinasi yang ketat antara tim yang terlibat. Dengan penggunaan ERP, perusahaan konstruksi dapat memanfaatkan fitur-fitur seperti manajemen tugas, jadwal, dan alokasi sumber daya untuk memastikan bahwa setiap tahap proyek berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.

Pengadaan barang dan jasa dalam proyek konstruksi mendapat manfaat besar dari implementasi ERP. Sistem ERP memungkinkan integrasi dan otomatisasi proses pengadaan, mulai dari pemantauan persediaan material hingga pemilihan pemasok dan penawaran. Dengan mengintegrasikan berbagai departemen terkait, seperti manajemen proyek, keuangan, dan logistik, ERP memungkinkan perusahaan untuk mengelola pengadaan secara lebih efisien dan transparan. Informasi real-time tentang stok, harga, dan persyaratan material tersedia, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pengadaan. Selain itu, pemantauan kontrak dengan pemasok dan pelacakan kinerja dapat ditingkatkan, membantu perusahaan untuk meminimalkan risiko dan mengoptimalkan sumber daya dalam pengadaan barang dan jasa dalam proyek konstruksi.

Manajemen material adalah salah satu aspek penting dalam industri konstruksi, di mana ketersediaan material dan pengelolaannya dapat mempengaruhi jalannya proyek. Dengan ERP dapat mengelola persediaan material secara lebih efisien dengan fitur pemantauan stok yang real-time. Hal ini membantu menghindari kekurangan material yang dapat menyebabkan penundaan proyek atau biaya tambahan yang tidak diinginkan. Selain itu, ERP juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemantauan terhadap kualitas material dan pemeliharaan peralatan, sehingga memastikan bahwa proyek dapat diselesaikan dengan hasil yang berkualitas tinggi.



Gambar 2 Tampilan Item ERP Brantas Abiparaya

Dalam penerapan ERP pada proyek, manajemen logistik menjadi lebih terstruktur dan efisien. Sistem ERP mengintegrasikan pengelolaan material, pengiriman, dan distribusi ke dalam satu platform, memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan rantai pasokan. Informasi tentang stok material, pemenuhan pesanan, dan pengiriman dapat diakses secara real-time, membantu perencanaan pengadaan yang lebih akurat dan pengurangan risiko kekurangan material. Selain itu, penggunaan ERP juga memfasilitasi pelacakan inventaris, pemeliharaan peralatan, dan manajemen aset yang lebih efektif, berkontribusi pada efisiensi operasional dan keselamatan proyek secara keseluruhan.

Profit and Loss		2023
PENDAPATAN USAHA		Rp 19,348,699,776.01
PENDAPATAN USAHA - PHAK BERELASI		Rp 19,348,699,776.01
Jasa Konstruksi		Rp 19,348,699,776.01
PENDAPATAN USAHA - PHAK KETIGA		Rp 0.00
BEBAN POKOK PENDAPATAN		Rp 18,701,774,816.80
Beban Bahan / Material		Rp 3,099,658,015.63
Beban Peralatan		Rp 387,200,000.00
Beban Subkontraktor		Rp 12,260,125,121.18
Beban Persiapan dan Penyelenggaraan		Rp 995,939,223.00
Beban Tidak Langsung/Umum Proyek/SPC/Plant		Rp 1,958,832,463.01
Beban Imbalan Kerja BAIJ Proyek		Rp 1,257,432,483.01
Beban Umum dan Administrasi Proyek		Rp 488,097,542.00
Beban Kebutuhan Proyek		Rp 212,206,801.00
Beban Administrasi Bank & Keuangan Proyek		Rp 1,090,625.00
Beban Tidak Langsung Divisi/Unit Bisnis		Rp 0.00
LABA (RUGI) KOTOR		Rp 646,924,959.21
BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA		Rp 0.00
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama		Rp 0.00
LABA (RUGI) KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA		Rp 646,924,959.21
BEBAN USAHA		Rp 0.00
LABA (RUGI) SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		Rp 646,924,959.21
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		Rp 78,108.00
Pendapatan Lain-Lain		Rp 78,108.00
Beban Lain-Lain		Rp 0.00
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN PAJAK		Rp 647,003,067.21
BEBAN KEUANGAN		Rp 0.00
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 647,003,067.21
BESAR (MAMPUATI) PAJAK PENGHASILAN		Rp 512,740,544.07
Pajak Penghasilan Final		Rp 512,740,544.07
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		Rp 134,262,523.14
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		Rp 0.00
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		Rp 134,262,523.14

Gambar 3 Tampilan Keuangan ERP Brantas Abiparaya

Tidak hanya itu, manajemen keuangan juga menjadi komponen penting dalam industri konstruksi. Proyek konstruksi seringkali melibatkan anggaran yang besar dan kompleksitas pengeluaran yang tinggi. Dengan ERP, perusahaan dapat mengintegrasikan manajemen keuangan proyek ke dalam sistem secara keseluruhan. Fitur-fitur seperti pelacakan biaya, penagihan, dan pelaporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap pengeluaran dan pemasukan proyek, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Dalam keseluruhan, penggunaan ERP dalam proses bisnis brantas abipraya membawa potensi untuk mengubah cara perusahaan mengelola proyek dan operasi mereka. Dengan integrasi yang menyeluruh, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan mengoptimalkan pengelolaan proyek secara keseluruhan. Namun, penting bagi perusahaan untuk memilih solusi ERP yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan melakukan pelatihan yang memadai kepada tim agar penggunaan ERP dapat dioptimalkan dengan baik. Dengan penerapan yang tepat, ERP dapat menjadi alat yang sangat berharga bagi perusahaan konstruksi dalam menghadapi tantangan kompleksitas dan dinamika industri.